

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, S. dan L. Nurlina. 2007. Hubungan Antara Karakteristik Dengan Persepsi Peternak Sapi Potong Terhadap Inseminasi Buatan. *Jurnal Ilmu Ternak*. Vol 7(2):165-169
- Alma B. 2010. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Arifianti, R.I.,B. Purwantara, T.L. Yusuf, D Sajuthi dan Amrozi. 2008. Angka konsepsi hasil inseminasi semmen cair versus semmen beku pada kuda yang disinkronisasi estrus dan ovulasi. *Media Peternakan*. 33(1):3
- Atmadilaga. 1998. *Modernisasi Peternakan Ditinjau dari Segi Potensi dan Masalah Gizi*. Kadin Jawa Barat, Bandung.
- Badan Pusat Statistik, 2012. *Kota Payakumbuh dalam Angka*. Payakumbuh: Badan Pusat Statistik. Payakumbuh.bps.go.id.
- Badan Pusat Statistik Sumatra Barat. *Sumatra Barat Dalam Angka (2018)*
- Blakely, J dan D. H. Bade. 1998. *Ilmu Peternakan*. Edisi 4. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Dinas Pertanian Kota Payakumbuh. 2018. *Populasi ternak besar Kota Payakumbuh*, Payakumbuh.
- Direktorat Jendral Peternakan. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Inseminasi Buatan Pada Ternak Sapi*. Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. Jakarta.
- Direktorat Jendral Peternakan dan kesehatan hewan direktorat budidaya ternak 2012. *Pedoman optimalisasi inseminasi buatan (IB)*. Kementrian Pertanian RI, Jakarta.
- Endrawati, E., E. Baliarti, dan S.P.S. Budhi. 2010. Performans induk sapi silangan simmental-peranakan Ongole dan induk sapi peranakan Ongole dengan pakan hijauan dan konsekrat *Buletin Peternakan* 34(2):86-93.
- Febriantoro, F., Hartono, M., dan Suharyati, S. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi Conception Rate pada sapi bali di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. Universitas Lampung. Vol.3(4):239-244.
- Febrina, D dan M. Liana. 2008. Pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ruminansia pada peternakan rakyat di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Peternakan*, 5(1) p:28-37
- Feradis. 2010. *Bioteknologi Reproduksi pada Ternak*. Cetakan pertama. Alfabeta. Bandung.
- Fikar dan Ruhayati. 2010. *Buku pintar dan bisnis ternak sapi potong*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Gomes, W. R. 1978. The Estrous Cycle. Dalam "Physiology of Reproduction and Artificial Insemination of Cattle", 2nd Edition (G.W Salisbury, N.L van Demark dan J.R Lodge, peny) h.52-90. W.H. Freeman and Co., San Fransisco.

- Hadi, P. U., A. Thahar, N. Ilham, and B. Winarso. 2002. A Progress Report Summar: Analitik Framework to Facilitate Development of Indonesia Beef Industry. Paper Presented at the "Routine Seminar" Center for Agro Socio Economic Research and Development. Bogor, 8 Maret 2002. 24 p.
- Hardjopranjto, H.S. 1995. Ilmu Kemajiran pada Ternak. Airlangga University Press. Surabaya.
- Hafez, E.S.E. 2000, Reproduction in Farm Animal. 6th Ed. Philadelphia: Lea & Febiger.
- _____. 1993. Production in Farm Animal; Semen Evaluation. Lea and Febiger. Philadelphia.
- Hafizuddin, T. N. Siregar, M. Akmal, J. Melia, husnurizal, dan T. Arman-syah 2012. Perbandingan intensitas berahi sapi aceh yang disinkronisasi dengan prostaglandin F2 alfa dan berahi alami. J. Kedokteran Hewan. 6(2):81-83.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi pemuliaan ternak di lapangan. PT Gramedia Widiasarana, Jakarta
- Hastuti, D. 2008. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan sapi potong ditinjau dari angka konsepsi dan service per conception. Jurnal ilmu-ilmu pertanian 4(1):12-20.
- Hidayat, A. 2002. Buku Petunjuk Peternaka Sapi Perah. Dairy Technology Improve Element Project Indonesia. Jakarta.
- Husodo, M. T., M. Christoffor dan E. Baliarti. 2008. Kinerja reproduksi induk sapi silangan Simmental Peranakan Ongole dan Sapi Peranakan Ongole Periode Postpartum. Sains peternakan, 6 (2):45-53.
- Ihsan, M.N. 2010. Indek Fertilitas Sapi PO dan Persilangannya dengan Limousin. Jurnal Ternak Tropika. 11 (2):82-87.
- Iswono dan P Widiyanigrum. 2008. Performans reproduksi sapi peranakan simental (Psm) Hasil Inseminasi Buatan di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. Jurnal Ilmiah ilmu-ilmu Peternakan. 11 (3): 125-133
- Karmila, 2013. Faktor-faktor yang Menentukan Pengambilan Keputusan Peternakan Dalam Memulai Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Fakultas Peternakan, universitas Hasanuddin, Makassar.
- Karta sapoetra AG. 1987. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Jakarta: Bima Aksara.
- Kune, P dan N. Solihati. 2007. Tingkat berahi dan tingkat kesuburan sapi bali Timor yang diinseminasi. Jurnal Ilmu Ternak. Universitas Padjajaran Bandung. Vol. 7 No. 1,1-5.
- Kurniawan, H. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Calving Interval pada Sapi Perah Laktasi di Koperasi Peternakan Bandung Selatan Pengalengan Jawa Barat. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.

- Lestari CMS, Purbowati E, Dartosukarno S, Rianto E. 2014. Sistem Produksi dan Produktifitas Sapi Jawa-Brebes dengan Pemeliharaan Tradisional. Studi Khusus di Kelompok Tani Ternak Cikoneng Sejahtera dan Lembu Lestari Kecamatan Bandarhardjo Kabupaten Brebes). *J Peternakan Indonesia* 16(1):8-14.
- Marawali, A., M.T. Hine, Burhanuddin, dan H.L.L. Belli. 2001. Dasar-dasar ilmu reproduksi ternak. Departemen pendidikan nasional direktorat pendidikan tinggi badan kerja sama perguruan tinggi negeri indonesia timur. Jakarta.
- Mayulu, H.2014. The nutrient potency of palm oil plantation and mill's by product processed with anofer technology as ruminant feed. *Internasional Journal of Science and Engineering (IJSE)* 6(2):112-116.
- Morrow, D.A. 1986. Current therapy in theriogenology 2. W. B. Sounder, Philadelphia.
- Pane, I. 1993. Pemuliabiakan Ternak sapi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Partodiaharjo, S. 1992. Ilmu Reproduksi Hewan. Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- _____. 1980. ilmu reproduksi hewan. Mutiara, Jakarta. Salisbury, G.W. dan N.L
- Prasetyo, Y., M. Hartono, dan Siswanto. 2015. Calving interval sapi perah laktasi di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan dan Pakan Ternak (BBPTU-HTP) Baturraden Purwokerto Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3(1):29-37.
- Rajamahendra, R., J. D. Ambrose, M. Aali, N. Pramakrisha, N. Giritharan, and J. Small, 2002. Hormonal Treatment following breeding to Increase pregnancy Rates IN Cattle .
- Ridha, M. 2007. Nanalisa faktor-faktor yang mempengaruhi jarak beranak (calving interval)sapi bali di kecamatan bangkinang kabupaten kpar. *Jurnal peternakan*. 4(2):65—67
- Riyanti BPD. 2003. Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian. Jakarta: PT. Gransindo (Gramedia Widiasarana Indonesia)
- Rosikh A., A. Aria., dan M. Qomaruddin. 2015. Analisis perbandingan angka calving rate sapi potong antara kawin alami dengan inseminasi buatan di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Ternak*, 06 (01) : 13-17.
- Rusdi, B., Hartono, M dan Surhayati, S. 2016. Calving interval pada sapi bali di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. Universitas Lampung. Vol. 4(4):277-283
- Saediman. 2011. Pengaruh Skala Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap. Skripsi Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin.
- Sakti, S. 2007. Repeat breeder pada sapi. <http://satriasakti.blogspot.com/2007/12/repeat-breeder-pada-sapi.html>. Diakses pada 27 Februari 2020.

- Saptono, H.S. 2012. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan pada sapi perah rakyat di Kecamatan Mojosongo Kabupaten Bayolali. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Sayako, Y. M., Hartono dan P. E. Silitonga. 2007. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persentase Spermatozoa Hidup Semen Beku Sapi pada Berbagai Inseminator di Lampung Tengah. Kumpulan Abstrak Skripsi Jurusan Produksi Ternak. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Lampung Tengah.
- Siagarini, V.D.,N. Isnaini, dan Wahjuningsih. 2014. Service perconception (S/C) dan conception rate (CR) sapi peranakan simmental pada parietas yang berbeda di Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Sobirin. 2011. Evaluasi Inseminasi Buatan (IB) di Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak. Skripsi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Soetrisno. 2003. Pengantar Ilmu Pertanian. Jember: Bayumedia.
- Sonjaya, H. 2006. Bahan ajar mata kuliah ilmu reproduksi ternak. Fakultas peternakan universitas hasanuddin, makasar
- Subiharta, D.M. Yuwono, B. Utomo, H. Kurnianto, J. Spriandho dan Sutopo. 2014. Perbaikan Reproduksi pada Sapi Potong Keturunan Sub Tropis (Simmental dan Limousine) dalam Mendukung Efisiensi Reproduksi di Jawa Tengah. Laporan Akhir Penelitian, BPTP Jawa Tengah, Ungaran.
- Sudono. 1983. Produksi sapi perah depertemen ilmu produksi ternak. Fakultas Peternakan. IPB.
- Sudono, A., Rosdiana, R.F., dan Setiawan, B.S. 2003. Beternak Sapi Perah Secara Intensif. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Sugeng, Y.B. 1992. Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Syafrizal. 2011. Keragaman genetik sapi persilangan simmental di sumatra barat. Jurnal embrio, 4 (1):45-58)
- Susilawati . 2011. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan dengan Kualitas dan Deposisi Semen yang Berbeda pada Sapi Peranakan Ongole. Ternak Tropika. 12(2):15-24.
- _____. dan L. Affandi. 2004. Tantangan dan Peluang Peningkatan Produktifitas sapi Potong Melalui Teknologi Reproduksi Loka Penelitian Sapi Potong, Giranti Pasuruan. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Thalib, C. dan A.R.Siregar. 1999. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Pedet Peranakan Ongole dan Crossbred-nya dengan Bos Indicus dan Bos Taurus dalam

Pemeliharaan Tradisional. Prosiding. Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, Bogor, 1-2 Desember 1999. 200-207

Toelihere, M. R. 1993. Inseminasi Buatan pada Ternak. Bandung : Cetakan Ketiga Penerbit Angkasa

_. 1981. Fisiologi reproduksi pada ternak. Angkasa, Bandung.

_____. 1997. Peranan Bioteknologi Reproduksi dalam Pembinaan Produksi Peternakan di Indonesia. Disampaikan pada Pertemuan Teknis dan Koordinasi Produksi (PERTEKSI) Peternakan Nasional T.A. 1997/1998, Ditjenknak di Cisarua-bogor 4-6 Agustus 1997.

Utami, T. dan T.C. Topianong. 2014. Pengaruh suhu thawing pada kualitas spermatozoa sapi pejantan. Jurnal sains veteriner. 32(1).ISSN:026-042.

Wahid S. 2012. Faktor-faktor Pertumbuhan Penduduk. <http://rakangeografi.blogspot.com>. Diakses pada Agustus 2020.

Wahyudi, L., Susilawati, T., dan Wahyuningsih, S. 2013. Tampilan Reproduksi Sapi Perah pada Berbagai Paritas di Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Jurnal Ternak Tropika. 14(2):13-22.

Wijaya. 2008. Ilmu Reproduksi Ternak Matakuliah Peternakan. Jurusan Produksi ternak Fakultas Peternakan Universitas Udayana. Bali.

Winugroho, M. 2002 strategi pemberian pakan tambahan untuk memperbaiki efisiensi reproduksi induk sapi. Jurnal Litbang Pertanian. 2(1):19-23.

Withaker, J.B. 1995. The Government and Result Act of 1993. A Mandate for Strategic Planning and Performance Measurement. Education Service Institute.

Yusdja, Y., dan Ilham, N. 2004. Tinjauan Kebijakan Pengembangan Agribisnis Sapi Potong. AKP, 2(2):183-203.